

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data merupakan bentuk jamak datum yaitu angka yang berasal dari hasil suatu pengukuran pada suatu objek tertentu yang dapat menggambarkan karakteristik dari suatu fenomena yang diamati atau di ukur (Rustiyanto, 2010), data yang baik adalah data yang dapat memberikan informasi yang dapat menunjang sebuah pengambilan keputusan Menurut Menteri pertahanan No.16 tahun 2010 tentang organisasi dan tata kerja kementerian pertahanan Pusat data dan informasi atau pusat data merupakan sebuah penunjang dalam pelaksanaan tugas serta fungsi kementerian yang bertanggung jawab kepada Menteri melalui sekjen. Untuk dapat menentukan sebuah keputusan dalam organisasi dalam lingkup Kesehatan tentunya juga harus terdapat data dan informasi untuk menunjang hal tersebut, salah satu data yang berada pada instansi Kesehatan adalah rekapitulasi jumlah pasien datang dan analisis sepuluh besar penyakit.

Analisis sepuluh besar penyakit dilakukan untuk mengetahui penyakit terbanyak yang berasal dari pengolahan data kunjungan pasien yang terdapat pada instansi Kesehatan yang bertujuan untuk melihat jumlah penyakit terbanyak dalam kurun waktu tertentu guna pelaporan dan penentuan keputusan (Mustachidah & Yunengsih, 2021). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.46 Thn 2014 mengenai Sistem informasi Kesehatan, suatu proses pengolahan dan informasi kesehatan dapat dilaksanakan baik menggunakan sistem elektronik kesehatan yang mempunyai nilai transaksi elektronik kesehatan sesuai dengan peraturan undang undang yang berlaku, analisis terhadap sepuluh besar penyakit tersebut dapat dilakukan baik pada klinik, rumah sakit atau Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No.43 2019 mengenai Pusat Kesehatan Masyarakat menyatakan bahwa Puskesmas ialah suatu fasilitas pelayanan yang berada pada tingkat pertama dan dapat menyelenggarakan upaya kesehatan perorang atau UKP, pelayanan yang dilakukan dengan memomorsatukan program promotif dan preventif agar dapat memperoleh derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya yang dapat diarah pada wilayah kerjanya. Pembangunan kesehatan di puskesmas didukung oleh beberapa tenaga kesehatan seperti, dokter, perawat, bidan, farmasi, dan perekam medis. Seorang perekam medis berperan penting dalam berjalannya suatu instansi kesehatan salah satunya adalah puskesmas, Karena di

puskesmas harus memiliki sistem manajemen yang baik setra pengolahan data yang tepat. Seorang perekam medis selain mempunyai tugas *filling, indeks, analising, reporting, assembling* dan koding juga mempunyai tugas sebagai pengolahan data.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, pasal 10 ayat (1) yang menyatakan bahwa suatu informasi mengenai identitas, diagnosis, Riwayat penyakit Riwayat pemeriksaan serta Riwayat pengobatan yang telah dilakukan pasien di pelayanan kesehatan harus dapat dijaga kerahasiaannya baik oleh dokter, dokter gigi, tenaga Kesehatan tertentu, petugas pengelola serta pimpinan dalam sarana. Informasi tersebut bisa berbentuk digital maupun manual berbentuk kertas, salah satu bentuk informasi berbentuk digital yang berada di puskesmas adalah data 10 besar penyakit, Kegiatan tersebut dilakukan baik secara manual maupun secara elektronik yang dapat dilakukan melalui proses indeks untuk masing-masing jenis penyakit, dari data 10 besar penyakit tersebut digunakan untuk mengetahui jumlah penyakit terbanyak dalam kurun waktu tertentu.

Laporan mengenai analisis sepuluh besar penyakit pada Puskesmas Parigi belum terlaksana secara rutin hal tersebut di tuturkan oleh kepala rekam medis puskesmas Parigi, serta pembuatan pelaporan bulanan mengenai sepuluh besar penyakit dilakukan jika diminta oleh pihak dinas kesehatan Parigi. Berdasarkan hal tersebut peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai sepuluh besar penyakit yang berada di puskesmas Parigi berdasarkan karakteristik jenis kelamin, umur dan tempat pada tahun 2022 yang berada di wilayah kerja puskesmas untuk melihat gambaran mengenai tren pola penyakit terbanyak berdasarkan karakteristik jenis kelamin, umur dan tempat pada tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis Kuantitatif Terhadap sepuluh besar penyakit pasien rawat jalan di puskesmas parigi berdasarkan karakteristik jenis kelamin, umur dan tempat tahun 2022?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tentang analisis kuantitatif terhadap sepuluh besar penyakit pasien rawat jalan di Puskesmas Parigi berdasarkan karakteristik jenis kelamin, umur dan tempat Tahun 2022

2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui gambaran Sepuluh Besar Penyakit Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Parigi Tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin
 - b. Mengetahui gambaran sepuluh besar penyakit pasien rawat jalan di puskesmas Parigi tahun 2022 berdasarkan umur
 - c. Mengetahui gambaran sepuluh besar penyakit pasien rawat jalan di puskesmas Parigi tahun 2022 berdasarkan tempat

D. Manfaat pelaporan

1. Bagi Institusi
 - a. Hasil penelitian ini akan menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang analisis kuantitatif sepuluh besar penyakit
 - b. Guna menjadi tolak ukur penilaian serta mengetahui kompetensi yang dapat diraih oleh penulis dalam pembuatan proposal karya tulis ilmiah
2. Bagi penulis
 - a. Untuk menambah wawasan dalam mempelajari proses pelayanan rekam medis.
 - b. Meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa dalam manajemen kesehatan rekam medis, statistik dan kodefikasi dan klasifikasi penyakit.
 - c. Sebagai pintu awal bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
3. Bagi Puskesmas
 - a. Sebagai bahan informasi untuk menentukan kebijakan dalam program kerja terutama preventif puskesmas selanjutnya.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan di puskesmas Parigi terutama bagi unit rekam medis.
 - c. Mengetahui faktor penyebab belum terlaksananya pelaporan mengenai analisis sepuluh besar penyakit yang terdapat di puskesmas Parigi

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Edy Kurniawan, Ketut Edy	Analisa Medis Menentukan	Rekam Penelitian ini untuk menemukan Pola	1. Data rekam medis yang di analisis

Purnama dan Surya Sumpeno (2011)	Kelompok Penyakit Menggunakan Klasifikasi Decision Tree J48	polanya dalam menganalisa kecenderungan penyakit berdasarkan alamat, jenis kelamin dan umur dan jenis penyakit	2. Waktu dan tempat penelitian 3. Desain Penelitian
Idha Kurniasih dan Muhammad Riza Setiawan (2011)	Analisis Risiko Hipertensi Puskesmas Srandol Semarang Bulan September – Oktober 2011	Faktor Kejadian di Puskesmas Srandol Periode	Menganalisis faktor penyakit di Puskesmas berdasarkan jenis kelamin dan umur
			1. Data rekam medis yang di analisis 2. Waktu dan tempat penelitian Desain Penelitian
Tuti Gusra, Nuzulia Irawati, dan Delmi Sulastri (2013)	Gambaran Penyakit Malaria di Puskesmas Tarusan dan Puskesmas Balai Selasa Kabupaten Pesisir Selatan periode Januari-Maret 2013	Meneliti mengenai gambaran penyakit yang berada di Puskesmas berdasarkan karakteristik jenis kelamin, umur dan tempat	1. Data rekam medis yang di analisis 2. Waktu dan tempat penelitian 3. Desain Penelitian